

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada klasifikasi gangguan kesehatan mental dengan menggunakan Naïve Bayes adalah :

- 1) Pada klasifikasi menggunakan Naive Bayes dapat dilihat hasil akurasi sebesar 87.88 % , hal ini dikarenakan class pada dataset imbalance class sehingga klasifikasi class minoritas (Tidak) di klasifikasi class ada kata yang tidak masuk kedalam kategori yang ada dan ada yang kata masuk kedalam kategori lain makannya terlihat akurasi 87.88%.
- 2) Pada klasifikasi hasil akurasi setiap kategori yang TN (*True*) dari Kecemasan Class Precision sebesar 73.33%, Suasana Hati Class Precision sebesar 100% dan Skizofernia Class Precision sebesar 100%. Nilai class recall setiap kategori Kecemasan sebesar 100%, Suasana Hati sebesar 90.91% dan Skizofernia sebesar 72.73%, sehingga hasil nilai akurasi keseluruhan sebesar 87.88%.
- 3) Pada hasil akurasi setiap kategori yang TN (*True*) dari Kecemasan Class Precision sebesar 73.33%, Suasana Hati Class Precision sebesar 100% dan Skizofernia Class Precision sebesar 100%. Nilai class recall setiap kategori Kecemasan sebesar 100%, Suasana Hati sebesar 90.91% dan Skizofernia sebesar 72.73%, sehingga nilai kappa keseluruhan sebesar 0.818.
- 4) Naïve Bayes memiliki nilai akurasi cukup tinggi.
- 5) Nilai probilitas setiap kategori Kecemasan 32, Suasana Hati 33 dan Skizofernia 33.

5.2 Saran

Penelitian ini secara umum melakukan klasifikasi kesehatan mental dengan algoritma Nive Bayes, Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan performa/akurasi dari algoritma agar klasifikasi tidak lebih banyak masuk pada class yang banyak beberapa hal yang dapat menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan menggunakan atribut dan dataset dengan jumlah yang lebih banyak dengan menggunakan algoritma lain dan menerapkan teknik lainnya untuk mengatasi masalah pada perhitungan akurasi.

